

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *deskriptif non analitik* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *cross sectional* yaitu subjek penelitian hanya satu kali melakukan pengukuran (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi tentang gambaran interaksi sosial pada lansia dengan inkontinensia urine.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian sampai skripsi yaitu pada bulan Februari-Agustus 2019. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Juli-September 2019 selama 2 minggu.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diduga. Di dalam suatu penelitian mungkin hanya terdapat satu macam unit analisis atau bisa lebih. Populasi dapat dibagi lagi menjadi populasi *sampling* dan populasi sasaran atau target (Sumantri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan inkontinensia urine yang berjumlah 55 lansia.

2. Cara Pemilihan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sample sama dengan populasi (Sumantri, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah lansia dengan inkontinensia urine sejumlah 55 lansia.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu “Interaksi sosial pada lansia dengan inkontinensia urine”.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dialami dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Metode	Penilaian	Skala Pengukuran
1	Interaksi Sosial	Interaksi sosial adalah hubungan yang dinamis meliputi kontak sosial dan komunikasi dimana interaksi yang dilakukan tergolong baik dan kurang	Pengukuran interaksi sosial menggunakan kuesioner Interaksi Sosial yang di adopsi dari Fahyuni Deu (2015).	26-40 (interaksi sosial baik) 10-25 (interaksi sosial kurang)	Ordinal
2.	Inkontinensia urine	Inkontinensia urine adalah ketidakmampuan usia lanjut dalam mengontrol BAK	Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 8 item pertanyaan yang terdiri dari 2 alternatif jawaban yaitu : ya dan tidak. Dan hasilnya dikategorikan inkontinensia dan tidak inkontinensia.	Ya = Inkontinensia (+) Tidak = Inkontinensia (-)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat atau instrument adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal menjawab jawaban dengan memberikan tanda-tanda tertentu dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti (Nursalam, 2013).

Kuesioner inkontinensia urine menggunakan jenis kuesioner tertutup, dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan 2 alternatif jawaban. Kuesioner inkontinensia urine diadopsi dari penelitian Ekowati (2010). Apabila ada salah satu dari pertanyaan no 1-8 jawabannya “Ya” maka mengalami inkontinensia urine. Dengan kategori inkontinensia dan tidak inkontinensia.

Kuesioner interaksi sosial merupakan pertanyaan favorable yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk mengukur kontak sosial dari nomer 1-5 dan 5 pertanyaan untuk mengukur komunikasi dari nomer 6-10. Cara penilaian untuk interaksi sosial yaitu skor 1 jika responden tidak pernah melakukannya setiap hari, skor 2 jika responden jarang melakukannya atau hanya 1-2 kali setiap hari, skor 3 jika responden sering melakukannya setiap hari, dan skor 4 jika responden selalu melakukannya setiap hari. Pada kuesioner ini, nilai maksimal yang didapatkan setiap responden yaitu 40 dan nilai minimal yang didapatkan yaitu 10 (Deu, 2015). Dengan interpretasi hasil:

26-40 = interaksi sosial baik

10-25 = interaksi sosial kurang

2. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007). Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang ditanyakan kepada masing-masing responden.

b. Cara Pengumpulan Data

Data penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuisisioner tentang pengkajian inkontinensia urine dan interaksi sosial pada lansia. Data sekunder berupa jumlah lansia yang berada di Balai Pelayanan Sosial Tresna Wedha Unit Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas alat ukur adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu diukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Validitas kuesioner interaksi sosial telah diuji coba dengan 30 responden oleh Deu (2015) dan instrument bergerak antara 0,445 – 0,795 dan dinyatakan valid, sehingga tidak diuji validitas kembali.

Sedangkan validitas kuisisioner inkontinensia urine telah diuji coba dengan rumus *product moment* pada 25 lanjut usia oleh Ekowati (2010). Hasil analisis uji validitas inkontinensia urine diketahui soal yang valid ada 8 dari 8 soal dan tidak ada soal yang gugur sehingga seluruh soal dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner interaksi sosial telah diuji reliabilitas dengan hasil cronbach's alpha 0,848 (Deu, 2015). Sehingga kuesioner interaksi sosial tidak dilakukan uji reliabilitas lagi.

Hasil analisis uji reabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* untuk instrumen inkontinensia urine, diketahui nilai alfa $0,842 > 0,75$ sehingga dikatakan reliabel dan dapat digunakan (Ekowati, 2010). Sehingga kuisisioner inkontinensia urine tidak dilakukan uji reliabilitas lagi.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012).

a. *Editing*

Pemeriksaan data (*editing*), adalah memeriksa daftar pertanyaan pada lembar kuesioner yang diserahkan oleh para pengumpul data. Selanjutnya kuesioner dikumpulkan kepada peneliti dan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan jawaban. Setelah memastikan bahwa semua pertanyaan diisi lengkap, peneliti memberi kode dari lembar kuesioner responden.

b. *Coding*

Pada penelitian ini melakukan *coding* dan dilakukan analisis sesuai dengan variabel penelitian.

c. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukan angka-angka kedalam kotak-kotak bernomor.

e. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisa data

Penelitian ini kuesioner telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan. Analisa data yang dilakukan dengan cara analisa univariat dengan menggunakan tabel distribusi yang disusun berdasarkan dari kuesioner, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : frekuensi

N : Jumlah seluruh observasi

I. Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut (Hidayat, 2007).

1) Sukarela

Dalam pengisian kuesioner tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden. Selama dilakukan penelitian, responden tidak mengalami gangguan apapun. Penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2) *Informed Consent*

Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Setelah responden setuju dan bersedia, selanjutnya dilakukan penelitian.

3) Anonimitas

Peneliti tidak mencantumkan nama pada kuesioner dan hanya menuliskan nama inisialnya saja.

4) *Confidentiality*

Kuesioner yang telah diisi responden dijaga kerahasiannya oleh peneliti.

5) Keadilan

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa adanya diskriminasi.

J. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini yaitu terdiri dari : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan
 - a. Pencarian fenomena (masalah) pada jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.
 - b. Pengajuan judul penelitian pada dosen pembimbing.
 - c. Setelah disetujui dosen pembimbing, selanjutnya judul dilaporkan kepada kepala prodi keperawatan.
 - d. Selanjutnya peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian LPPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian “gambaran interaksi sosial pada lansia dengan inkontinensia urine di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Kab. Sleman”.
 - f. Peneliti mulai mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing
 - g. Proposal yang telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing akan selanjutnya dipresentasikan pada seminar proposal.
 - h. Peneliti melakukan perbaikan laporan sesuai apa yang disarankan oleh penguji dan pembimbing.
 - i. Selanjutnya peneliti akan mengurus surat izin penelitian ke bagian LPPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - j. Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan empat asisten penelitian yaitu mahasiswa keperawatan semester 8. Syarat dan tugas asisten adalah sebagai berikut:
 - 1) Asisten penelitian membantu peneliti dalam jalanya proses penelitian (pengambilan data) terutama pada lansia yang tidak begitu fasih dalam berbahasa Indonesia.
 - 2) Asisten penelitian yang dipilih merupakan seseorang yang memahami dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan

bahasa Jawa halus dan merupakan mahasiswa keperawatan semester 8.

- 3) Selanjutnya peneliti melakukan tahap penyamaan persepsi kepada asisten penelitian, sehingga diharapkan saat pengambilan data tidak terjadinya kesalahpahaman antara peneliti dan asisten penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta bagaimana cara pengisian kuesioner yang benar pada responden dan menyerahkan surat persetujuan (*Informed Consent*) kepada responden untuk ditandatangani jika menyetujui menjadi responden.
- b. Selanjutnya responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang di tanyakan tentang kuesioner yang telah diberikan dan jika ada hal yang tidak di pahami peneliti dan asisten membantu menjelaskan.
- c. Kuesioner yang telah diisi dicek kembali kelengkapan datanya, dan apabila belum terisi semuanya responden diminta untuk melengkapinya.

3. Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari beberapa tahap yaitu :

- a. Peneliti mulai menyusun laporan dari hasil penelitian, yang terdiri dari pengelolaan data dan analisa data dengan menggunakan komputer.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil laporan penelitian.
- c. Melakukan seminar hasil penelitian.
- d. Perbaiki laporan sesuai revisi yang disarankan oleh dosen penguji dan pembimbing
- e. Koreksi pembimbing
- f. Mengumpulan laporan skripsi
- g. Membuat naskah publikasi